

INTISARI

Penelitian ini membahas tentang peran pemuda dalam pengurangan risiko bencana dan implikasinya terhadap ketahanan wilayah. Penelitian ini dilakukan pada pemuda di Desa Kepuharjo, Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Tujuan penelitian ini adalah 1) menganalisis peran pemuda dalam pengurangan risiko bencana di Desa Kepuharjo, dan 2) menganalisis implikasi peran pemuda dalam pengurangan risiko bencana terhadap ketahanan wilayah di Desa Kepuharjo.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pemaparan secara deskriptif. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah studi pada suatu permasalahan yang terjadi di masyarakat. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara mendalam, studi dokumentasi, dan studi kepustakaan. Prosedur teknik analisis data dalam penelitian ini, yaitu 1) reduksi data, 2) penyajian data, dan 3) mengambil kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemuda berperan aktif dalam upaya pengurangan risiko bencana di Desa Kepuharjo, yaitu melalui 1) sosialisasi dan pelatihan PRB, 2) pemetaan partisipatif, 3) pemantauan dan komunikasi, 4) simulasi atau gladi lapangan, 5) radio komunitas, dan 6) konservasi dan pelestarian. Peran yang dilakukan oleh pemuda dalam pengurangan risiko bencana memiliki implikasi terhadap ketahanan wilayah Desa Kepuharjo. Dari kelima indikator HFA, telah tercipta implikasi pada 4 (empat) indikator, yaitu 1) pengurangan risiko bencana merupakan sebuah prioritas lokal dan nasional, 2) mengidentifikasi, menjajagi dan memonitor risiko-risiko bencana, 3) menggunakan pengetahuan, inovasi dan pendidikan untuk membangun budaya keselamatan dan ketahanan, dan 4) memperkuat kesiapsiagaan terhadap bencana. Pada indikator mengurangi faktor-faktor risiko yang mendasar, belum tercipta implikasi peran pemuda terhadap ketahanan wilayah.

Kata kunci: peran pemuda, pengurangan risiko bencana, ketahanan wilayah.

ABSTRACT

This research discussed about the role of youth in disaster risk reduction and its implications for regional resilience. Research was conducted on youth in Kepuharjo, Cangkringan, Sleman, Yogyakarta. The purpose of this research were 1) to analyze the role of youth in disaster risk reduction in Kepuharjo, and 2) to analyze the implications of the role of youth in disaster risk reduction to regional resilience in Kepuharjo.

This research was qualitative descriptive exposure. The approach of research was a study on the problems occurred in the community. Data collection using observation, in-depth interviews, documentary studies, and literature studies. The procedure of data analysis techniques in this research were 1) the reduction of data, 2) data display, and 3) conclusions.

The results showed that the youth play an active role in disaster risk reduction in Kepuharjo through several activities undertaken collaboratively with other elements of society, such as 1) socialization and training on disaster risk reduction, 2) participatory mapping, 3) monitoring and communications, 4) simulation or evacuation drill, 5) community radio, and 6) the conservation and preservation. The role played by the youth in disaster risk reduction had some implications for the resiliency in Kepuharjo. Based on the five indicators HFA, four (4) indicators implicated were 1) disaster risk reduction as a priority at local and national levels, 2) identify, assess and monitor disaster risks, 3) using knowledge, innovation and education to build a culture of safety and resilience, and 4) strengthen disaster preparation. There was no implication in fundamental risk factors reduction indicator for regional resiliency by the role of youth..

Keywords: the role of youth, disaster risk reduction, regional resilience.